

# PENGARUH OPINI AUDIT, KEPEMILIKAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN

Miftahur Rizkiana<sup>1</sup>

Dicky Arisudhana<sup>2</sup>

E-mail: [rizkianamiftahur@gmail.com](mailto:rizkianamiftahur@gmail.com)<sup>1</sup>; [dicky.arisudhana@gmail.com](mailto:dicky.arisudhana@gmail.com)<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

## ABSTRACT

*The dynamical movement of capital market each minute makes the investor needs financial information rapidly, therefore the timeliness is required, and such information could be obtained through the financial statement. The delay of the publication of financial statements makes the result of the information lost its relevance. This study aims to obtain empirical evidence about the influence of audit opinion, public ownership, firm size, and profitability to the timeliness of financial reporting. The object of this study is manufacturing company specifically consumer goods industry sector listed on Indonesia Stock Exchange during 2012-2016. 31 companies were selected as samples with purposive sampling method. Multiple linear regression was used as a data analysis technique. The results of this study indicate that firm size and profitability negatively affect the timeliness of financial reporting. Nevertheless, no evidence has been found that the audit opinion and public ownership affect the timeliness of financial reporting.*

**Keyword:** *Timeliness, Audit Opinion, Public Ownership, Firm Size, Profitability*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan menyediakan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja dari suatu perusahaan yang kemudian digunakan untuk keperluan pengambilan keputusan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017). Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus memiliki karakteristik tertentu agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan. Dijelaskan dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan bahwa terdapat empat karakteristik yang dapat meningkatkan kegunaan informasi keuangan yakni, informasi keuangan dapat terbanding, terverifikasi, tepat waktu, dan terpaham (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017). Ketepatan waktu menjadi salah satu karakteristik kualitatif yang dapat mendukung untuk meningkatkan manfaat dari informasi keuangan yang disajikan. Ketepatan waktu berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka (Harrison *et. al.*, 2012). Semakin lawas suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik di Indonesia diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Disebutkan dalam pasal 7 bahwa laporan keuangan tahunan wajib dipublikasikan kepada publik paling lambat akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan akan dikenai sanksi administratif dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh undang-undang.

Pada [investasi.kontan.co.id](http://investasi.kontan.co.id) memuat berita tentang suspensi perdagangan saham 17 emiten pada Bursa Efek Indonesia lantaran hingga 29 Juni 2017 perusahaan publik tersebut belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2016 ditambah belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Dikutip dari Antara News, OJK menegaskan bahwa laporan keuangan penting bagi investor, karena investor membutuhkan data laporan keuangan dengan cepat mengingat pergerakan pasar modal yang dinamis setiap menitnya, maka ketepatan waktu diperlukan dalam hal ini. Oleh karena itu, penerapan denda sudah dianggap tepat untuk memberi stimulus para emiten bekerja dengan tepat waktu dalam menyelesaikan laporan keuangan. Fenomena tersebut menunjukkan apabila terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Dijelaskan dalam Damayanti dan Putri (2017) bahwa keterlambatan pelaporan secara tidak langsung diartikan oleh investor sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan. Berbagai penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan telah dilakukan. Faktor-faktor yang diperkirakan mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan adalah opini audit, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Institut Akuntan Publik Indonesia (2013: Standar Audit 200) menjelaskan bahwa tujuan suatu audit adalah untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan. Perusahaan yang laporan keuangannya mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dari auditor, maka perusahaan cenderung lebih cepat memublikasikan laporan keuangannya karena opini tersebut diharapkan dapat menjadi berita baik

sehingga perusahaan akan segera memublikasikan laporan keuangannya kepada publik (Kristiantini dan Sujana, 2017).

Kepemilikan publik yang merupakan jumlah proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat umum. Kepemilikan perusahaan oleh publik memiliki kekuatan besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa baik berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap suara publik (Choiruddin, 2015). Karena adanya pengawasan dari pihak luar, maka manajemen dituntut untuk menunjukkan kinerja yang baik dengan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan secara tepat waktu.

Investor memiliki kecenderungan untuk menganalisis perusahaan besar, dan perusahaan besar akan mendapatkan tekanan yang lebih untuk menyebar luaskan informasi yang diperoleh secara tepat dengan waktu yang telah ditentukan (Ferdina dan Wirama, 2017). Selain itu, perusahaan besar juga memiliki banyak sumber daya, sistem informasi yang modern serta sistem pengendalian internal yang kuat yang mampu mendukung perusahaan untuk tepat waktu menyampaikan laporan keuangan (Fitrah dan Kurnia, 2016).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, kemampuan tersebut dapat dilihat dari hasil kegiatan operasional perusahaan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi (Warren *et. al.*, 2016). Perusahaan dengan profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi kinerja yang baik dan memiliki posisi persaingan yang kuat. Hal ini memberikan pandangan positif bagi investor terhadap perusahaan, sehingga manajemen perusahaan berusaha untuk meminimalisasi keterlambatan dalam melaporkan kondisi keuangan pada investor.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai **“PENGARUH OPINI AUDIT, KEPEMILIKAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)”**.

## **KAJIAN TEORI**

### **Teori Keagenan**

Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Karena adanya pemisahan di antara pihak pemilik perusahaan dengan manajemen, tidak bisa dihindari kemungkinan adanya perbedaan kepentingan yang bisa menimbulkan konflik keagenan. Menurut Sudana (2015:13) Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi konflik keagenan adalah dengan menyampaikan informasi pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola perusahaan secara periodik, yang tertuang dalam laporan keuangan, kepada pemegang saham maupun pihak lain di luar perusahaan yang membutuhkan informasi keuangan, sehingga pemegang saham dapat melakukan pengawasan dan mengontrol kinerja manajemen berdasarkan informasi dalam laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen.

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal menurut Jamaan hasil alih bahasa Nurmiati (2016) adalah teori yang menjelaskan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer berguna untuk mengurangi asimetri informasi. Asimetri informasi akan terjadi jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ke pasar modal. Informasi yang digunakan sebagai sinyal adalah laporan keuangan tahunan yang dipublikasi oleh perusahaan. Menurut Imaniar dan Kurnia (2016) perusahaan yang berkualitas baik nantinya akan memberikan sinyal dengan cara menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu kepada publik.

### **Teori Kepatuhan**

Terdapat dua perspektif dasar dalam kepatuhan hukum yang disebut perspektif instrumental dan normatif (Rachmawi, Rini, dan Fitri, 2016). Dalam hal penyampaian laporan keuangan kepada publik, perspektif instrumental menggambarkan bahwa insentif yang diperoleh perusahaan bila menyampaikan laporan keuangan tepat waktu adalah respons yang baik dari publik (Dewi, 2014). Perspektif normatif dalam hal ini artinya sebuah perusahaan cenderung untuk mematuhi ketentuan dalam hal ketepatan waktu pelaporan keuangan karena dianggap sebagai suatu keharusan dan karena otoritas penyusunan ketentuan tersebut, dalam hal ini adalah OJK, memiliki hak untuk mendikte perilaku perusahaan untuk menyampaikan laporan

keuangan kepada publik tepat waktu yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016.

### **Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

Ketepatan waktu merupakan penyampaian laporan keuangan yang dapat diukur secara kuantitatif berdasarkan jumlah hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan kepada publik, yakni sejak tanggal tanggal perusahaan tutup buku sampai dengan tanggal penyerahan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan yang dianggap sebagai tanggal pengumuman kepada publik (Imaniar dan Kurnia, 2016).

$$\text{Ketepatan Waktu} = \text{Tanggal publikasi laporan keuangan} - \text{Tanggal tutup buku perusahaan}$$

Sumber : Imaniar dan Kurnia (2016)

### **Opini Audit**

Opini audit adalah pernyataan dari auditor independen terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas. Adanya pernyataan dari pihak yang independen dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan atas laporan keuangan yang disajikan. Variabel *dummy* digunakan untuk mengukur opini audit, apabila laporan keuangan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dikategorikan dengan nilai 1, namun jika perusahaan mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian dikategorikan dengan nilai 0.

$$\begin{aligned} \text{Opini wajar tanpa pengecualian} &= 1 \\ \text{Opini selain wajar tanpa pengecualian} &= 0 \end{aligned}$$

Sumber: Kristiantini dan Sujana (2017)

### **Kepemilikan Publik**

Kepemilikan publik adalah besarnya saham perusahaan yang dimiliki oleh publik. Publik di sini artinya individu di luar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan (Rahayu, 2015). Adanya kepemilikan dari publik akan menimbulkan pengawasan dari pihak luar terhadap perusahaan yang dapat memicu manajemen untuk mengelola perusahaan dengan baik.

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Saham yang dimiliki Publik}}{\text{Total Saham}}$$

Sumber: Sanjaya dan Wirawati (2016)

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah besarnya kekayaan yang dimiliki perusahaan, yang dapat diukur dengan melihat total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Sanjaya dan Wirawati, 2016).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Sumber: Pande dan Mertha (2016)

### **Profitabilitas**

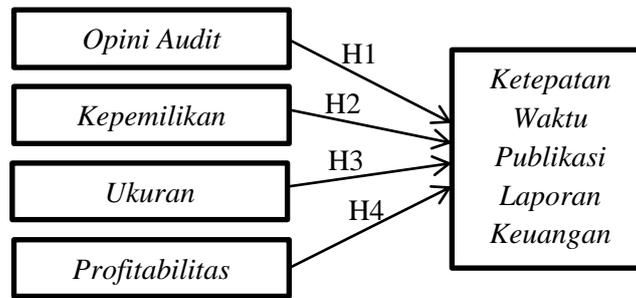
Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, salah satu indikator pengukuran tingkat profitabilitas adalah dengan nilai *Return on Asset* (ROA), Murhadi dan Werner (2015: 64) menjelaskan bahwa ROA mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. Semakin tinggi nilai ROA, maka akan semakin baik bagi perusahaan.

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Hery (2016)

### **Kerangka Pemikiran**

Gambaran menyeluruh yang merupakan kerangka pemikiran mengenai pengaruh opini audit, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, dapat dilihat pada Gambar 1:



### Hipotesis Penelitian

#### 1. Opini Audit dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Laporan audit merupakan tahap akhir dari keseluruhan proses audit yang berisi pendapat auditor mengenai apakah informasi keuangan perusahaan yang dibuat telah disajikan dengan wajar dan sesuai dengan standar yang berlaku (Arens *et al.*, 2015; Choiruddin, 2015). Salah satu pendapat auditor terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan adalah wajar tanpa pengecualian, laporan keuangan dengan opini wajar tanpa pengecualian merupakan kabar baik yang diterima perusahaan, karena laporan keuangan yang disusun telah bebas dari salah saji yang material dan sesuai dengan standar yang berlaku. Sesuai teori sinyal, perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian akan membuat manajemen tepat waktu atau bahkan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan dikarenakan kabar baik ini harus segera diketahui publik sehingga dapat memberikan sinyal positif bagi investor.

H<sub>1</sub> : Opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

#### 2. Kepemilikan Publik dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Kepemilikan perusahaan oleh publik memiliki kekuatan besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa baik berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap suara publik (Choiruddin, 2015). Adanya pengawasan dari pemilik eksternal menimbulkan tekanan bagi manajemen perusahaan untuk lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan kepada publik, karena ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang akan diambil pemilik perusahaan.

H<sub>2</sub> : Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

#### 3. Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Tingkat kepatuhan perusahaan besar akan lebih tinggi daripada perusahaan kecil, karena perusahaan besar akan mendapatkan pengawasan lebih ketat dari otoritas hukum dan pemerintah, sehingga akan lebih patuh untuk tepat waktu dalam menyampaikan informasi keuangan perusahaan kepada publik. Karena, keterlambatan publikasi laporan keuangan oleh perusahaan besar akan merugikan banyak pihak yang memerlukan laporan keuangan untuk membuat keputusan.

H<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

#### 4. Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tingginya nilai profitabilitas mengindikasikan perusahaan tersebut semakin baik dan konsisten yang mengakibatkan investor memberikan pandangan positif terhadap perusahaan (Hery, 2016: 192). Sehingga perusahaan termotivasi untuk melakukan pelaporan informasi keuangan secepat mungkin. Tujuannya adalah untuk menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, dan tidak ada alasan bagi perusahaan untuk menunda penyampaian berita baik.

H<sub>4</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel Penelitian

Objek penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2012-2016. Pemilihan populasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dikarenakan saham-saham perusahaan sektor tersebut kini semakin diminati investor. Pengamatan pada Tri Megah Sekuritas menjelaskan kini investor lebih condong berinvestasi salah satunya pada sektor konsumen, karena perusahaan tersebut termasuk perusahaan dengan fundamental yang cukup baik. Ditambah lagi, peranan konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat kuat, dibuktikan dengan pertumbuhan konsumsi yang terus stabil yakni sekitar 5% dan akan terus menjadi penopang utama perekonomian Indonesia ([www.bisnis.com](http://www.bisnis.com)). Namun hal tersebut tidak diimbangi dengan

ketepatan waktu penyampaian informasi keuangan dari manajemen perusahaan. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu pada tahun 2012 hingga tahun 2016 mengalami pasang surut. Sehingga hal tersebut mendorong peneliti untuk memfokuskan penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non-probability* sampling dengan metode *purposive* yaitu metode pemilihan sampel terbatas pada subjek tertentu yang telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memenuhi kriteria sampel berjumlah 31 perusahaan. Tabel berikut menunjukkan kriteria pengambilan sampel penelitian:

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada akhir tahun 2016.	37
2	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap per 31 Desember secara berturut-turut selama periode tahun penelitian 2012-2016.	(6)
Jumlah sampel		31

### Model Penelitian

Model yang digunakan untuk menguji hipotesa terkait pengaruh opini audit, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan adalah sebagai berikut:

$$KWkt = \alpha + \beta_1 OPINI + \beta_2 KP + \beta_3 SIZE + \beta_4 ROA + e$$

Keterangan :

KWkt = Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

OPINI = Opini audit

KP = Kepemilikan Publik

SIZE = Ukuran perusahaan

ROA = Profitabilitas

e = Error

## PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian

Model regresi linear berganda dipilih untuk menguji hipotesa pada penelitian ini, dan data diuji menggunakan aplikasi statistik SPSS 19.0.

### Uji Normalitas

Uji normalitas diuji dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dan menghasilkan nilai signifikansi pada Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,675 yang lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ( $0,675 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data residual pada model regresi terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

Seluruh variabel independen yakni opini audit, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas setelah dilakukan uji multikolinearitas memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini diuji menggunakan Uji Park dan seluruh variabel independen menghasilkan nilai lebih besar dari 0,05 dimana opini audit bernilai 0,453, kepemilikan publik 0,197, ukuran perusahaan 0,775, dan profitabilitas 0,342. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

## Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dengan Runs Test menghasilkan output yang memiliki nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,271 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi.

## Analisis Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R Square pada output Model Summary menunjukkan hasil 0,136 atau 13,6%. Artinya sebesar 13,6% variabel ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dipengaruhi oleh opini audit, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sedangkan 86,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini seperti *audit delay*, pergantian auditor, jumlah anak perusahaan, mekanisme *good corporate governance* dan lain-lain.

## Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1103,485	4	275,871	5,663	,000 <sup>a</sup>
	Residual	5601,981	115	48,713		
	Total	6705,467	119			

a. Predictors: (Constant), ROA, KP, OPINI, SIZE

b. Dependent Variable: KWkt

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji F lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Maka dapat disimpulkan model regresi layak digunakan dalam penelitian.

## Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	114,491	10,284		11,133	,000
	OPINI	-1,424	1,372	-,089	-1,038	,301
	KP	5,199	4,599	,102	1,131	,261
	SIZE	-,872	,373	-,211	-2,335	,021
	ROA	-19,588	5,724	-,296	-3,422	,001

a. Dependent Variable: KWkt

$$KWkt = 114,491 - 1,424OPINI + 5,199KP - 0,872SIZE - 19,588ROA + e$$

Hasil Output Uji T menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai signifikansi 0,021 yang lebih kecil dari 0,05 (0,021<0,05) dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan, dan profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 (0,001<0,05) dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.

## Interpretasi Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan teori sinyal, di mana perusahaan berkualitas baik yang ditunjukkan dengan perolehan opini audit wajar tanpa pengecualian dari auditor independen akan memberikan sinyal yang baik ke pasar dengan cara menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu kepada publik. Pada kenyataannya perolehan opini audit selain wajar tanpa pengecualian pada perusahaan tidak menghalangi manajemen perusahaan untuk tepat waktu menyampaikan laporan keuangan, seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang pada tahun 2012 dan 2013 mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian, namun tetap menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Hal tersebut dikarenakan opini selain wajar tanpa pengecualian yang diterima oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada penelitian ini sebagian besar adalah opini wajar dengan paragraf penjelas, di mana menurut Arens *et al.* (2015) opini tersebut tidaklah menyimpang dari opini wajar tanpa pengecualian. Sehingga perusahaan yang

mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian dapat pula tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya kepada publik. Sesuai dengan prinsip kepatuhan, yakni perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan karena hal tersebut dianggap sebagai suatu kewajiban dan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016. Dan imbalan yang diperoleh perusahaan bila menyampaikan laporan keuangan tepat waktu adalah respons yang baik dari publik terhadap perusahaan tersebut. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Imaniar dan Kurnia (2016) yang menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Kristiantini dan Sujana (2017) dan penelitian Hastutik (2015) yang menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

## 2. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan publik secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Kepemilikan publik pada penelitian ini diukur dengan melihat persentase saham yang dimiliki oleh masyarakat atau publik. Dengan adanya pengawasan dari pihak eksternal menuntut manajemen perusahaan untuk bekerja lebih baik. Namun penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa tingkat kepemilikan saham oleh publik memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh rata-rata kepemilikan saham oleh publik yang menyebar dalam tingkat persentase yang minoritas yakni masing-masing kepemilikan saham publik pada satu perusahaan adalah kurang dari 5% membuat para pemegang saham publik kurang memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mengawasi kinerja manajemen. Fokus utama para pemegang saham adalah pada *return* yang akan mereka terima atas modal yang telah ditanamkan, maka pemegang saham akan lebih mengawasi manajemen dalam hal peningkatan laba yang akan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dari pada tepat atau tidaknya penyampaian laporan keuangan kepada publik. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Pradana dan Wirakusuma (2013) yang menunjukkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

## 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan laporan keuangan kepada publik akan semakin cepat. Perusahaan dengan total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat operasional yang besar, dan sumber informasi yang luas dan beragam sehingga akan mendapatkan pengawasan lebih ketat dari otoritas hukum, pemerintah, dan pihak lain yang berkepentingan. Maka perusahaan yang dikategorikan besar akan lebih banyak mendapat tekanan dan patuh, yang memungkinkan untuk lebih tepat waktu dalam menyampaikan informasi keuangan perusahaan kepada publik. Karena keterlambatan publikasi laporan keuangan oleh perusahaan besar akan merugikan banyak pihak yang memerlukan laporan keuangan untuk membuat keputusan dan juga dapat menurunkan citra perusahaan di mata publik. Dan tidak seperti perusahaan kecil, banyaknya sumber daya yang dimiliki perusahaan besar seperti karyawan dan sistem informasi yang modern semakin mendukung perusahaan untuk tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya kepada publik. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Sanjaya dan Wirawati (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

## 4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) berhasil membuktikan bahwa, besarnya nilai profitabilitas akan mempengaruhi rentang waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan mereka kepada publik. Sesuai dengan teori keagenan dan prinsip *signalling*, di mana secara tidak langsung hubungan keagenan antar manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal, mewajibkan manajer untuk selalu konsisten memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemegang saham. Informasi pada laporan keuangan sangat penting bagi pemegang saham untuk mengawasi dan mengontrol kinerja manajemen. Profitabilitas selain bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan, sehingga profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen berhasil mengelola perusahaan dengan baik, dan kabar baik tersebut mendorong manajemen perusahaan untuk semakin cepat

dalam menyampaikan laporan keuangan mereka kepada publik. Hal tersebut sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada pasar, dalam hal ini, dengan cara tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan mereka kepada publik. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Pande dan Mertha (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Imaniar dan Kurnia (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

## **SIMPULAN**

Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh opini audit dan kepemilikan publik. Apapun opini audit yang diperoleh perusahaan tidak menghalangi perusahaan untuk tepat waktu menyampaikan laporan keuangan karena tepat waktu menyampaikan laporan keuangan merupakan suatu kewajiban yang telah diatur dalam peraturan OJK Nomor: 29/POJK.04/2016. Pemegang saham publik juga tidak memiliki kekuatan pengaruh yang besar bagi perusahaan untuk menuntut menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dikarenakan kepemilikan saham yang menyebar dalam tingkat persentase yang minoritas yakni masing-masing kepemilikan saham publik pada satu perusahaan adalah kurang dari 5%. Penelitian ini juga berhasil membuktikan bahwa ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dipengaruhi oleh besarnya ukuran perusahaan dan nilai profitabilitas. Banyaknya sumber daya yang dimiliki perusahaan besar dapat mendukung perusahaan untuk tepat waktu menyampaikan laporan keuangan, dan nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen berhasil mengelola perusahaan dengan baik, sehingga kabar baik tersebut mendorong manajemen perusahaan untuk semakin cepat dalam menyampaikan laporan keuangan mereka kepada publik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam hal menyediakan informasi keuangan secara tepat waktu demi kepentingan pengguna laporan keuangan. Implikasi dari penelitian ini bagi perusahaan adalah dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, berdampak pada semakin cepatnya perusahaan tersebut dalam menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki banyak sumber daya, maka dari itu, perusahaan diharapkan untuk meningkatkan sumber daya karena banyaknya sumber daya yang dimiliki seperti karyawan dan sistem informasi yang modern semakin mendukung perusahaan untuk tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya kepada publik. Perusahaan juga diharapkan untuk meningkatkan nilai profitabilitas dan segera mempercepat publikasi laporan keuangannya karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen memiliki kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan dan akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance, Edisi Kelimabelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Choiruddin. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. Jurnal Akuntansi Politeknik Sekarayu Vol. 2 No. 1, 41-56.
- Damayanti, Ni Putu dan Asri Putri. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 18 No.1, 60-87.
- Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK). 2017. *Standar Akuntansi Keuangan efektif per 1 Januari 2017*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ferdina, Ni Wayan A., Dewa G. Wirama. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan pada Ketepatanwaktu Laporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 19 No.3, 2293-2318.
- Harrison, Walter T *et. al.* 2012. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

- Hastutik, Suci. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 11, 102-111.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Imaniar, Fitrah Qulukhil dan Kurnia. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 5 No. 6, 1-18.
- Kristiantini, Made Dania dan I Ketut Sujana. 2017. *Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 10 No.1, 729-757.
- Murhadi dan Werner. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurmiati. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol. 13 No. 2, 166-182.
- Pande, Ni Putu dan Made Mertha. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan pada Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang terdaftar di BEI*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 17 No. 3, 1727-1751.
- Pradana, Reza dan Wirakusuma. 2013. *Pengaruh Faktor-Faktor Nonfinansial pada Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 3 No. 2, 277-296.
- Rachmawi, Sella, Rini, dan Yessi Fitri. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi Vol. 9 No. 1, 143-160.
- Rahayu, Puji. 2015. *Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas dan Media terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*. Accounting Analysis Journal Vol.4 No. 3, 1-9.
- Rahmayanti, Dewi. 2016. *Audit Delay, Profitability, dan Kontribusinya terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. ADVANCE Vol. 3 No. 1, 12-26.
- Sanjaya, I Made dan Ni Gusti Wirawati. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 15 No. 1, 17-26.
- Simamora, Novita Sari. *Saham-saham Konsumer Kian Diminati Investor*. <http://market.bisnis.com>. Diakses pada 01 Agustus 2017.
- Sudana, I Made. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Suprayitno, Dede dan Rizki Caturini. *BEI Suspensi Perdagangan Saham 17 Emiten*. <http://investasi.kontan.co.id>. Diakses pada 11 Juli 2017.
- Syafril, Afut. *OJK terlambat laporan keuangan akan ditindak tegas*. <https://www.antaraneews.com>. Diakses pada 14 Oktober 2017.
- Warren, Carl S. *et. al*. 2016. *Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.